

Analisis Kelayakan Danantara sebagai Pengelola Investasi Nasional Indonesia: Perspektif Studi Kelayakan Bisnis

Rafli Saputra¹, Muhamad Maulana Aziz^{2*}

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹raflisaputra804@gmail.com, ^{2*}muhmaulaziz10@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan Danantara sebagai pengelola investasi nasional Indonesia dari perspektif studi kelayakan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, buku, dokumen pemerintah, regulasi, serta publikasi resmi yang berkaitan dengan Danantara dan pengelolaan investasi negara. Analisis dilakukan berdasarkan aspek hukum, pasar dan strategis, operasional dan manajemen, keuangan, ekonomi dan sosial, serta risiko dan tantangan yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Danantara sebagai pengelola investasi nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danantara memiliki peluang yang besar dalam mengoptimalkan pengelolaan aset negara, meningkatkan daya saing BUMN, menarik investasi jangka panjang, serta mendukung pembangunan ekonomi nasional. Dari perspektif studi kelayakan bisnis, Danantara dinilai layak karena didukung oleh landasan hukum yang jelas, prospek investasi yang menjanjikan, sistem pengelolaan yang profesional, serta potensi manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Namun demikian, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, profesional, dan bebas dari intervensi politik. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan dan manajemen risiko menjadi faktor penting untuk memastikan tercapainya tujuan pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Danantara; Investasi Nasional; Studi Kelayakan Bisnis; Tata Kelola.

***Abstract**—This study aims to analyze the feasibility of Danantara as Indonesia's national investment management institution from the perspective of a business feasibility study. The research employed a qualitative descriptive method with a literature study approach by collecting data from scientific journals, books, government documents, regulations, and official publications related to Danantara and state investment management. The analysis was conducted based on legal, market and strategic, operational and managerial, financial, economic and social, as well as risk and challenge aspects that may influence Danantara's success as a national investment manager. The results indicate that Danantara has significant potential to optimize the management of state assets, enhance the competitiveness of state-owned enterprises, attract long-term investments, and support national economic development. From a business feasibility perspective, Danantara is considered feasible due to its strong legal foundation, promising investment prospects, professional management system, and substantial economic and social benefits. Nevertheless, its success is highly dependent on the implementation of transparent, accountable, professional governance practices free from political intervention. Therefore, strengthening the supervision system and risk management framework is essential to ensure the achievement of sustainable national economic development goals.*

Keywords: Danantara; National Investment; Business Feasibility Study; Governance.

1. PENDAHULUAN

Pembentukan Danantara menjadi salah satu kebijakan ekonomi yang penting di Indonesia karena lembaga ini dirancang sebagai badan pengelola investasi negara yang bertugas mengoptimalkan aset strategis pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Danantara resmi diluncurkan pada 24 Februari 2025 sebagai lembaga yang mengkonsolidasikan pengelolaan aset negara untuk mendukung proyek strategis, industrialisasi, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Keberadaan Danantara menandai perubahan penting dalam tata kelola investasi nasional, terutama karena lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai pengelola aset, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi, memperkuat daya saing BUMN, dan mendorong investasi berkualitas tinggi. Berdasarkan penjelasan resmi, Danantara memiliki misi untuk meningkatkan pendapatan negara, membangun BUMN yang lincah dan kompetitif, serta mendorong investasi yang berkelanjutan.

Meskipun memiliki potensi besar, pembentukan Danantara juga memunculkan pertanyaan terkait efektivitas pengelolaan, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola. Sebagai lembaga

yang mengelola aset strategis dalam skala besar, keberhasilan Danantara sangat bergantung pada kemampuan institusi ini menjaga profesionalisme, mengelola risiko, dan memastikan bahwa kebijakan investasinya benar-benar memberi manfaat bagi perekonomian nasional.

Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan untuk menilai sejauh mana Danantara layak dipandang sebagai pengelola investasi nasional Indonesia, sekaligus mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dapat memengaruhi efektivitasnya dalam mendukung pembangunan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman dan penjelasan mengenai kelayakan Danantara sebagai pengelola investasi nasional. Melalui metode ini, peneliti dapat menguraikan fenomena secara sistematis, faktual, dan mendalam tanpa melakukan pengujian statistik.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, peraturan, dan publikasi kredibel yang berkaitan dengan Danantara, pengelolaan investasi negara, dan studi kelayakan bisnis. Data juga diperoleh dari sumber resmi Danantara untuk memahami tujuan, dan arah pengelolaan investasinya. Seluruh data yang terkumpul kemudian diseleksi, dibandingkan, dan dianalisis secara tematik sesuai dengan fokus penelitian.

2.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kelayakan Danantara dari aspek hukum.
2. Menganalisis kelayakan Danantara dari aspek pasar dan strategis.
3. Menganalisis kelayakan Danantara dari aspek operasional dan manajemen.
4. Menganalisis kelayakan Danantara dari aspek keuangan.
5. Menganalisis kelayakan Danantara dari aspek ekonomi dan sosial.
6. Mengidentifikasi risiko dan tantangan yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Danantara sebagai pengelola investasi nasional.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Kelayakan Danantara dari Aspek Hukum

Dalam perspektif studi kelayakan bisnis, aspek hukum merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kelayakan suatu organisasi atau proyek. Danantara dibentuk berdasarkan kebijakan pemerintah yang bertujuan mengoptimalkan pengelolaan aset negara dan investasi strategis nasional. Keberadaan dasar hukum yang jelas memberikan legitimasi bagi Danantara dalam menjalankan fungsi pengelolaan investasi negara. Selain itu, kepastian regulasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga keberlangsungan operasional lembaga. Oleh karena itu, dari aspek hukum Danantara dapat dinilai layak karena memiliki landasan regulasi yang mendukung pelaksanaan tugas dan kewenangannya.

3.2 Kelayakan Danantara dari Aspek Pasar dan Strategis

Dari aspek pasar dan strategis, pembentukan Danantara memiliki prospek yang baik karena kebutuhan investasi nasional terus meningkat seiring dengan target pembangunan ekonomi Indonesia. Pemerintah membutuhkan sumber pembiayaan yang mampu mendukung proyek-proyek strategis nasional, pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri, dan transformasi ekonomi. Kehadiran Danantara memberikan peluang untuk mengelola aset negara secara terintegrasi sehingga mampu meningkatkan daya tarik investasi domestik maupun asing. Dengan potensi pasar investasi yang besar dan dukungan kebijakan pemerintah, Danantara dinilai layak dari aspek pasar dan strategis.

3.3 Kelayakan Danantara dari Aspek Operasional dan Manajemen

Dari aspek operasional dan manajemen, Danantara dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset negara melalui sistem pengelolaan yang lebih profesional dan terintegrasi. Keberhasilan lembaga ini sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, struktur organisasi yang jelas, serta sistem pengambilan keputusan yang transparan. Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) menjadi faktor penting dalam menjaga akuntabilitas dan efektivitas operasional. Dengan dukungan sistem manajemen yang profesional, Danantara memiliki peluang besar untuk menjalankan fungsi pengelolaan investasi secara optimal.

3.4 Kelayakan Danantara dari Aspek Keuangan

Dari aspek keuangan, Danantara memiliki potensi untuk meningkatkan nilai aset negara melalui investasi yang produktif dan berkelanjutan. Optimalisasi aset yang sebelumnya tersebar pada berbagai BUMN dapat menghasilkan efisiensi pengelolaan dan meningkatkan nilai ekonomi aset tersebut. Selain itu, investasi yang dilakukan secara profesional berpotensi menghasilkan pendapatan jangka panjang bagi negara. Namun demikian, risiko investasi, volatilitas pasar, dan ketidakpastian ekonomi global tetap menjadi tantangan yang harus dikelola melalui penerapan manajemen risiko yang efektif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Danantara dinilai layak dari aspek keuangan.

3.5 Kelayakan Danantara dari Aspek Ekonomi dan Sosial

Dari aspek ekonomi dan sosial, keberadaan Danantara berpotensi memberikan dampak positif terhadap pembangunan nasional. Investasi yang dikelola dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan infrastruktur, dan memperkuat daya saing nasional. Selain itu, optimalisasi aset negara dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat melalui peningkatan penerimaan negara dan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dari aspek ekonomi dan sosial, Danantara memiliki tingkat kelayakan yang baik.

3.6 Risiko dan Tantangan yang Berpotensi Memengaruhi Keberhasilan Danantara Sebagai Pengelola Investasi Nasional

Meskipun memiliki berbagai peluang dan potensi manfaat, Danantara tetap menghadapi sejumlah risiko dan tantangan. Risiko tersebut meliputi ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi pasar investasi, potensi konflik kepentingan, serta risiko tata kelola. Selain itu, besarnya aset yang dikelola menuntut adanya sistem pengawasan yang kuat dan independen. Untuk meminimalkan risiko tersebut diperlukan penerapan manajemen risiko yang komprehensif, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta pengawasan yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, peluang keberhasilan Danantara dalam mencapai tujuan pembangunan nasional akan semakin besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Danantara dapat dinilai layak sebagai pengelola investasi nasional Indonesia dari perspektif studi kelayakan bisnis. Dari aspek hukum, Danantara memiliki landasan regulasi yang mendukung pelaksanaan fungsi dan kewenangannya sebagai pengelola investasi nasional. Dari aspek pasar dan strategis, Danantara memiliki peluang yang besar untuk mendukung peningkatan investasi dan pembangunan nasional. Dari aspek operasional dan manajemen, keberhasilannya ditentukan oleh penerapan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel. Dari aspek keuangan, Danantara berpotensi meningkatkan nilai aset negara dan memperkuat pembiayaan pembangunan melalui investasi yang produktif dan berkelanjutan. Sementara itu, dari aspek ekonomi dan sosial, keberadaan Danantara dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, berbagai risiko dan tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi global, risiko investasi, dan potensi permasalahan tata kelola, perlu dikelola secara efektif melalui penguatan sistem pengawasan dan manajemen risiko. Dengan demikian, keberhasilan Danantara dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi nasional sangat bergantung pada konsistensi penerapan prinsip tata kelola yang baik dan profesional.

REFERENCES

- Adelia, M., Wadi, M. A., & Haryanti, S. (2024). Overview studi kelayakan bisnis. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 119–130.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.bi.go.id>
- Bisnis Indonesia. (2025). *Tantangan Tata Kelola Danantara dalam Pengelolaan Investasi Nasional*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.bisnis.com>
- Cahyono, A. N., Meilandri, D., Islamiyati, D., & Putri, N. R. (2025). Danantara dan reformasi akuntabilitas aset negara. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*, 7(2), 99–107.
- CNN Indonesia. (2025). *Danantara dan Prospek Investasi Nasional*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.cnnindonesia.com>
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. (2025). *Kebijakan Pengelolaan Investasi Nasional melalui Danantara*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://bumn.go.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian dan Investasi Nasional*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kompas.com. (2025). *Danantara dan Masa Depan Pengelolaan Aset Negara*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.kompas.com>
- Musyafa, F., Gea, A. J., Maulana, I., Hafiz, M., & Sihotang, M. K. (2025). Peran aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis startup di era digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(1), 62–75.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Kajian Investasi dan Stabilitas Sistem Keuangan*. Diakses pada 18 Juni 2026, dari <https://www.ojk.go.id>